

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI Z
DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
DENGAN RISIKO SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI



OLEH :

DELLA PUTRI ANDINI

2110011311024

***Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2025

JUDUL SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN
FINANCIAL TECHNOLOGY DENGAN RISIKO SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Oleh:

Nama : Della Putri Andini

NPM : 2110011311024

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 04 September 2025

Menyetujui

Pembimbing



(Dandes Rifa, S.E., M.Si., Ak.CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN
FINANCIAL TECHNOLOGY DENGAN RISIKO SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

Oleh:

Nama : Della Putri Andini

NPM : 2110011311024

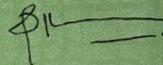
Tim Penguji

Ketua
dtd



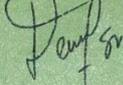
(Dandes Rifa, S.E., M.Si., Ak.CA)

Sekretaris



(Herawati S.E., M.Si., Ak., CA)

Anggota



(Daniati Putri, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada tanggal 03 September 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* DENGAN RISIKO SEBAGAI VARIABEL MODERASI”** dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas ilmu yang telah diberikan, serta kedua orang tua tercinta atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat dan rekan seperjuangan yang selalu memberikan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Dengan ketulusan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

Padang, 2025

Penulis,

Della Putri Andini

2110011311024

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak hambatan - hambatan yang dihadapi, semua itu tidak akan teratasi tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT selaku pencipta bumi dan alam semesta yang penuh keindahan ini
2. Nabi Muhammad SAW selaku teladan yang baik di dunia ini
3. Kepada ibu saya dan almarhum ayah saya. Atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, dan pengorbanan tanpa batas. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai wujud cinta dan bakti yang tak sebanding dengan segala yang telah diberikan.
4. Kepada Aziz Muhamad Delvin selaku adik satu-satunya penulis yang sangat penulis sayangi. Kepada keluarga besar Abdul Syukur dan keluarga besar Mukdin yang telah menjadi *support system* penulis.
5. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta Padang.
6. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang.
7. Ibu Neva Novianti, S.E.,M.Acc. selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang.
8. Ibu Dandes Rifa SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi bimbingan dan saran kepada penulis dan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan selama menjalani masa studi.
7. Seluruh Dosen, staff pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan ilmu yang ternilai harganya, masukan, pemikiran dan tenaga selama proses pembelajaran yang dapat menambah wawasan bagi penulis.

8. Kepada Akhmad Rinaldi Putra selaku teman dan *special partner* yang sangat baik kepada penulis hingga saat ini. Telah mendukung, memberikan semangat dan selalu menjadi *support system* penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
9. Kepada sahabat saya Gerin Fortuna Dewi S.T, Maya Indriani Suma'a S.Ak, Dila Alshapira S.Ak, Komala Sri Kurnia S.Ak dan Eza Seprianti S.Ak selaku sahabat yang begitu banyak meluangkan baik waktu, tenaga, pikiran dan mengetahui perjuangan penulis dalam perjalanan selama perkuliahan ini.
10. Kepada sahabat saya Ramadeyuti dan Baperan terimakasih atas *support systemnya* dari zaman Sd sampai Kuliah
11. Kepada beberapa teman-teman angkatan 2021 yang selalu mendukung dan menyayangi penulis.
12. *Lastly, thank you to myself who is always cheerful and strong in completing this thesis.*

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GENERASI Z DALAM
MENGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* DENGAN RISIKO
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

DELLA PUTRI ANDINI ¹, DANDES RIFA, SE., M.Si., Ak., CA ²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat Generasi Z dalam menggunakan *financial technology* dengan risiko sebagai variabel moderasi. Faktor yang diteliti meliputi *attitude*, *subjective norms*, *perceived behavioral control*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan literasi keuangan.

Populasi penelitian adalah mahasiswa akuntansi dari lima universitas swasta di Kota Padang dengan total 200 responden yang dipilih secara proporsional. Data yang digunakan adalah data primer dengan cara menyebarkan kuesioner dan google form secara langsung kepada mahasiswa aktif Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia YPTK, Universitas Dharmas Andalas, Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat, Universitas Ekasakti yang berada di kota Padang. Metode analisis data digunakan yaitu analisis regresi linier berganda serta regresi moderasi (MRA) dengan SPSS 25.

Hasil penelitian regresi linier berganda menunjukkan bahwa *attitude*, *subjective norms*, *perceived behavioral control*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan *financial technology*. Sementara itu, hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa risiko hanya memoderasi secara signifikan hubungan antara *attitude* dengan minat generasi Z dalam menggunakan *financial technology*, tetapi tidak memoderasi hubungan variabel independen lainnya.

Kata Kunci: *Financial Technology*, Generasi Z, *Attitude*, *Subjective Norms*, *Perceived Behavioral Control*, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, Literasi Keuangan, Risiko.

FACTORS INFLUENCING GENERATION Z IN USING FINANCIAL TECHNOLOGY WITH RISK AS A MODERATING VARIABLE

DELLA PUTRI ANDINI¹, DANDES RIFA, SE., M.Si., Ak., CA²

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing Generation Z's interest in using financial technology with risk as a moderating variable. The factors examined include attitude, subjective norms, perceived behavioral control, perceived usefulness, perceived ease of use, and financial literacy. The research population consists of accounting students from five private universities in Padang, totaling 200 respondents selected proportionally. Primary data were collected through questionnaires and Google Forms distributed directly to active students of Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia YPTK, Universitas Dharma Andalas, Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat, and Universitas Ekasakti. Data analysis was conducted using multiple linear regression and moderation regression analysis (MRA) with SPSS 25. The results of multiple regression analysis show that attitude, subjective norms, perceived behavioral control, perceived usefulness, perceived ease of use, and financial literacy significantly influence Generation Z's interest in using financial technology. Meanwhile, the moderation analysis indicates that risk significantly moderates the relationship between attitude and interest, but does not moderate the relationships of other independent variables.

Keywords: Financial Technology, Generation Z, Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Financial Literacy, Risk.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Della Putri Andini

NPM : 2110011311024

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka

Padang, September 2025

Della Putri Andini

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
ABSTRAK	IV
ABSTRACT	V
HALAMAN PENGESAHAN	V
HALAMAN PERNYATAAN.....	VI
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR TABEL	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian	13

1.5	Sistematika Penulisan.....	14
BAB II	LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	15
2.1	Landasan Teori.....	15
2.1.1	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	15
2.1.2	<i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	16
2.1.3	<i>Financial Technology</i>	17
2.1.4	<i>Attitude</i>	19
2.1.5	<i>Subjective Norms</i>	20
2.1.6	<i>Perceived Behavioral Control</i>	21
2.1.7	<i>Perceived Usefulness</i>	23
2.1.8	<i>Perceived Ease of Use</i>	24
2.1.9	Literasi Keuangan	25
2.1.10	Risiko	26
2.2	Pengembangan Hipotesis.....	27
2.2.1	Pengaruh <i>attitude</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	27
2.2.2	Pengaruh <i>Subjective Norms</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	28
2.2.3	Pengaruh <i>perceived behavioral control</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	30
2.2.4	Pengaruh <i>perceived usefulness</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	31

2.2.5 Pengaruh <i>perceived ease of use</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	32
2.2.6 Pengaruh literasi keuangan terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	33
2.2.7 Pengaruh risiko memoderasi pengaruh <i>attitude</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	34
2.2.8 Pengaruh risiko memoderasi pengaruh <i>subjective norms</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	35
2.2.9 Pengaruh risiko memoderasi pengaruh <i>perceived behavioral control</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan <i>financial technology</i>	37
2.2.10 Pengaruh risiko memoderasi pengaruh <i>perceived usefulness</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	38
2.2.11 Pengaruh risiko memoderasi pengaruh <i>perceived ease of use</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	39
2.2.12 Pengaruh risiko memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	41
2.3 Kerangka Konseptual	43

BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Jenis dan Sumber Data	43
3.2 Populasi dan Sampel	43
3.3 Teknik dan Pengumpulan Data	45
3.4 Definisi Operasional dari Pengukuran Variabel.....	45
3.4.1 Variabel Dependen.....	45
3.4.2 Variabel Independen.....	46
3.4.3 Variabel Moderasi.....	50
3.5 Teknik Pengujian Data	51
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	51
3.5.2 Uji Kualitas Data	52
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.5.4 Pengujian Hipotesis	54
 BAB IV ANALISIS HASILUDAN PEMBAHASAN	 59
4.1 Deskriptif Data Responden.....	59
4.1.1 Deskriptif Data Umum Responden.....	59
4.1.2 Deskripsi Data Khusus Responden.....	59
4.2 Statistik Deskriptif	62
4.3 Hasil Uji Kualitas Data.....	64

4.3.1 Uji Validitas	64
4.3.2 Uji Reliabilitas	67
4.4 Uji Asumsi Klasik	68
4.4.1 Uji Normalitas	68
4.4.2 Uji Multikolinearitas	69
4.4.3 Uji Heterokedasitisitas	70
4.5 Hasil Uji Hipotesis Linier Berganda	72
4.6 Hasil Uji Hipotesis Regresi Moderasi	76
4.7 Pembahasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	84
4.7.1 Pengaruh <i>attitude</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	84
4.7.2 Pengaruh <i>subjective norms</i> terhadap minat generasi Z dalam menggunakan <i>financial technology</i>	85
4.7.3 Pengaruh <i>perceived behavioral control</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	86
4.7.4 Pengaruh <i>perceived usefulness</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	88
4.7.5 Pengaruh <i>perceived ease of use</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	89
4.7.6 Pengaruh literasi keuangan terhadap minat generasi dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	90

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian Analisis Regresi Moderasi / MRA.....	91
4.8.1 Pengaruh <i>attitude</i> terhadap minat generasi Z dalam menggunakan <i>financial technology</i>	91
4.8.2 Pengaruh <i>subjective norms</i> terhadap minat generasi Z dalam menggunakan <i>financial technology</i>	92
4.8.3 Pengaruh <i>perceived behavioral control</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	93
4.8.4 Pengaruh <i>perceived usefulness</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	94
4.8.5 Pengaruh <i>perceived ease of use</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	95
4.8.6 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	95
4.8.7 Pengaruh risiko sebagai variabel moderasi terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	96
4.8.8 Pengaruh risiko memoderasi pengaruh <i>attitude</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	97
4.8.9 Pengaruh risiko memoderasi pengaruh <i>subjective norms</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial</i> <i>technology</i>	98
4.8.10 Pengaruh risiko memoderasi pengaruh <i>perceived behavioral</i> <i>control</i> terhadap minat generasi Z dalam menggunakan <i>financial</i> <i>technology</i>	99

4.8.11 Pengaruh risiko memoderasi pengaruh <i>perceived uselfuness</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial</i> <i>technology</i>	100
4.8.12 Pengaruh risiko memoderasi pengaruh <i>perceived ease of use</i> terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial</i> <i>technology</i>	100
4.8.13 Pengaruh risiko memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan <i>financial technology</i>	101
 BAB V KESIMPULAN	 103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran dan Keterbatasan	104
 DAFTAR PUSTAKA.....	 105
 LAMPIRAN	 111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	43
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel Penelitian	51
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Universitas	60
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Semester	61
Tabel 4.4 Data Responden Yang Menggunakan Layanan <i>Financial Technology</i> .	61
Tabel 4.5 Descriptive Statistics	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum Tranformasi Data	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Data.....	72
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	73
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era modern ini, dunia mengalami kemajuan yang sangat signifikan dalam perkembangan teknologi dari berbagai sektor, yang mampu mempermudah kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi juga berdampak kepada sistem keuangan berbasis digital yaitu *fintech*, yang mampu mempermudah kehidupan masyarakat di sektor keuangan.

Fintech merupakan singkatan dari *financial technology* atau teknologi keuangan. Sebagaimana dijelaskan oleh The National Digital Centre (NDRC) di Dublin, Irlandia, *fintech* didefinisikan sebagai "inovasi dalam layanan keuangan." Ini mencerminkan sebuah terobosan di sektor keuangan yang mengintegrasikan teknologi modern. Layanan transaksi keuangan yang dapat dilakukan melalui *fintech* meliputi pembayaran, investasi, peminjaman uang, transfer dana, perencanaan keuangan, serta perbandingan produk keuangan (Kusuma & Asmoro, 2021).

Minat generasi Z terhadap layanan *fintech* juga semakin tinggi karena cenderung menginginkan akses ke layanan keuangan yang cepat, praktis dan mudah diakses melalui smartpohone, serta memberikan kemudahan dalam memantau dan mengatur keuangan secara mandiri. Selain itu, ketertarikan generasi Z terhadap platform pembayaran digital turut berkontribusi pada percepatan pertumbuhan teknologi ini. Generasi Z umumnya lebih memahami teknologi baru dan memiliki

pengaruh yang besar dalam membentuk tren konsumsi digital (Wardana et al., 2024).

Generasi Z dikenal sebagai kelompok yang cepat tanggap terhadap inovasi. Mereka adalah pengguna aktif aplikasi keuangan digital seperti Gopay, OVO, DANA serta Platform investasi seperti Bibit, Ajaib, dan Peluang. Generasi Z cenderung lebih terbuka terhadap teknologi baru dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai produk keuangan berbasis digital namun, faktanya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang cukup terhadap risiko dan legalitas produk *fintech*. Berdasarkan informasi dari komidigo.go.id tahun 2024 terdapat beberapa kasus yang ditemukan di Indonesia dimana generasi Z menjadi korban pinjaman online dan judi online. Berdasarkan laporan dari menteri koordinator bidang politik dan keamanan (menko polkam) jumlah pemain judi online di Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 8,8 juta orang. Hasil survei kolaborasi Kredivo bersama Katadata Insight Center (KIC), menunjukkan penggunaan *Paylater* di Indonesia didominasi oleh generasi milenial dan generasi Z. Sebanyak 43,9% pengguna *Paylater* berasal dari generasi milenial yang berusia 26-35 tahun. Sementara itu, 26,5% pengguna lainnya berasal dari kalangan generasi Z atau kelompok usia 18 sampai 25 tahun. Sebagian besar dari mereka berasal dari kalangan masyarakat berpendapatan rendah dan menengah kebawah, serta sebagian besar anak-anak muda. Survei OJK menunjukkan bahwa literasi keuangan di kalangan generasi Z masih tergolong rendah, hal ini menyebabkan mereka mudah terjebak dalam utang digital dan menjadi target praktik *fintech* ilegal .

Financial technology diatur dalam peraturan Bank Indonesia yaitu Nomor 19/12/PBI/2017, yang menegaskan bahwa penggunaan teknologi dalam sistem keuangan dapat menghasilkan produk, layanan, teknologi, maupun model bisnis baru yang berpotensi mempengaruhi stabilitas moneter, efisiensi, kelancaran, serta keamanan sistem pembayaran. Dompot digital, yang tergolong dalam kategori *financial technology* sistem pembayaran, telah diperkenalkan kepada publik Indonesia sejak waktu yang cukup lama. Berbagai aplikasi pembayaran yang saat ini populer di kalangan masyarakat antara lain Go-Pay, OVO, DANA, Shopee Pay, dan lain-lain.

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi keuangan menjadi salah satu faktor yang penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan individu. Salah satu determinan utama dalam penerimaan teknologi yaitu *attitude* (sikap), mencerminkan perasaan positif atau negatif seseorang saat menggunakan teknologi baru. Penggunaan *fintech* sangat berpengaruh kepada cara bagaimana individu menerapkan pengelolaan keuangan yang efektif yang berhubungan dengan karakter dalam mengelola keuangan berdasarkan pengalaman yang dimiliki. Dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan analisis yang dilakukan oleh individu mengenai perilaku tertentu. Biasanya, pandangan terhadap perilaku akan terbentuk ketika individu tersebut telah percaya dan menentukan keuntungan atau manfaat yang mereka dapatkan dari perilaku yang dilakukan (Hikmah et al., 2023).

Selain *attitude*, *subjective norms* juga memiliki peran penting dalam membentuk niat perilaku individu terhadap penggunaan teknologi keuangan. *Subjective norms* (Norma subjektif) merujuk bagaimana individu melihat atau

memahami keyakinan orang lain yang dapat mempengaruhi keputusannya untuk melakukan atau tidak melakukan aksi yang sedang dipikirkan. Norma subjektif bisa muncul dari referensi pendapat atau pandangan orang lain yang dianggap penting oleh individu tersebut saat melakukan suatu tindakan. Umumnya, orang lain akan memberikan evaluasi subjektifnya untuk menentukan apakah seseorang seharusnya atau tidak melakukan perilaku tersebut (Angel Lim & Valeria, 2022) .

Selain *attitude* dan *subjective norms*, *Perceived behavioral control* juga merupakan komponen penting dalam memahami niat dan tindakan individu terhadap penggunaan teknologi, termasuk *fintech*. *Perceived behavioral control* (kontrol perilaku yang dirasakan) adalah sejauh mana individu merasa memiliki kemudahan atau kesulitan untuk melakukan sesuatu. Hal ini di karenakan adanya keyakinan faktor-faktor yang memfasilitasi kekuatan dan perilaku persepsian dari faktor-faktor tersebut. Umumnya, ketika sikap dan norma subjektif mendapatkan dukungan, maka perasaan akan kontrol perilaku yang dirasakan juga akan semakin meningkat, sehingga intensi untuk melakukan suatu tindakan akan semakin kuat (Antika et al., 2023).

Selain *attitude*, *subjective norms*, dan *Perceived behavioral control*, *Perceived usefulness* juga menjadi aspek penting dalam menentukan penerimaan dan penggunaan suatu sistem informasi, termasuk *fintech*. *Perceived usefulness* (persepsi kebermanfaatan) menjelaskan sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu dapat meningkatkan efektivitas pekerjaannya. *Perceived usefulness* mengacu pada kata dasar “kegunaan” dan “berguna” yang artinya dapat digunakan serta menguntungkan seseorang. Oleh

karena itu *perceived usefulness* dapat di defenisikan sejauh mana seseorang percaya dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya (Rivaldi & Dinaroe, 2022).

Dalam memahami penerimaan teknologi oleh pengguna, selain *attitude*, *subjective norms*, *Perceived behavioral control*, dan *Perceived usefulness*, *Perceived ease of use* juga menjadi faktor yang tidak kalah penting. *Perceived ease of use* (persepsi kemudahan) merupakan keyakinan seseorang bahwa memanfaatkan teknologi tidak akan membutuhkan lebih banyak usaha dalam penggunaan suatu sistem yang mampu meningkatkan minat penggunaan dalam mempelajari fitur-fitur yang mendukung sistem tersebut (Monica & Japariato, 2022). *Perceived ease of use* menggambarkan sejauh mana individu percaya bahwa memanfaatkan suatu sistem itu sederhana dan tidak memerlukan usaha yang berat untuk menggunakannya.

Selain faktor penerimaan teknologi, literasi keuangan juga menjadi elemen yang penting yang mempengaruhi perilaku individu dalam mengelola keuangan, khususnya dalam konteks penggunaan teknologi keuangan digital. Literasi keuangan merupakan suatu pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri yang mempengaruhi sikap dan tindakan finansial seseorang, dengan penekanan pada pengembangan kemampuan dalam mengelola uang serta membuat pilihan yang baik untuk mencapai kesejahteraan. Pengetahuan dasar mengenai aspek-aspek keuangan seperti tabungan, kredit, asuransi, dan investasi dijadikan tolak ukur (Siregar & Pratiwi, 2024). Literasi keuangan yang baik berkontribusi pada

pengaturan keuangan yang lebih efektif, memberikan kesempatan bagi individu untuk mencapai kesejahteraan secara finansial.

Dalam konteks pengambilan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan teknologi finansial, persepsi terhadap risiko juga merupakan peran penting yang dapat memengaruhi sikap dan niat individu. Risiko berdasarkan definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah dampak yang tidak menguntungkan (merugikan, berbahaya) dari suatu tindakan atau perilaku. Dengan kata lain, risiko dapat diartikan sebagai kerugian yang kita alami dalam sebuah kejadian. Setiawan et al (2020) menyatakan bahwa risiko adalah hal yang menciptakan individu tentang kemungkinan terkait hasil baik maupun buruk dari suatu aktivitas dalam suatu keadaan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan *financial technology (fintech)*, namun masih ditemukan hasil yang tidak konsisten. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Zebua (2023) menunjukkan bahwa *trust*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *subjective norm* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan fintech pada UMKM. Sebaliknya, dalam penelitian Rivaldi & Dinaroe (2022) *trust* justru tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* penggunaan fintech pada UMKM, meskipun variabel lain seperti *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *subjective norm* tetap menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

Lebih lanjut, Pradita & Munari (2021) memperluas kajian dengan menambahkan variabel *attitude*, *perceived behavioral control*, dan *subsidy* pada konteks e-commerce. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *fintech*. Perbedaan konteks, karakteristik responden, serta variabel yang digunakan dalam setiap studi menjadi salah satu penyebab adanya tidak konsistennan hasil penelitian sebelumnya.

Dari beberapa hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *subjective norms* secara konsisten berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *fintech* di berbagai konteks, seperti *e-commerce*, UMKM, dan investasi reksadana, sementara *trust* memiliki pengaruh yang bervariasi tergantung pada sektor penggunaannya. Selain itu, faktor lain seperti *attitude*, *perceived behavioral control*, *social influence*, dan *subsidy* juga berkontribusi terhadap peningkatan minat pengguna dalam mengadopsi teknologi keuangan digital.

Pada penelitian ini tidak hanya menganalisis faktor-faktor yang mendorong penggunaan *fintech*, tetapi juga mempertimbangkan risiko sebagai variabel moderasi, yang memungkinkan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana risiko dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh faktor-faktor tersebut. Sementara banyak penelitian sebelumnya hanya berfokus pada faktor penerimaan teknologi seperti *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *trust*, penelitian ini memberikan perspektif baru dengan mengeksplorasi dampak risiko dalam

keputusan generasi Z dalam menggunakan *Fintech*, yang masih jarang dikaji secara spesifik.

Berbeda dari penelitian lainnya tidak hanya meneliti faktor-faktor yang memengaruhi *fintech*, tetapi juga menganalisis peran risiko sebagai variabel moderasi, yang dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh faktor-faktor tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel independen literasi keuangan dan risiko sebagai variabel moderasi dan mengurangi variabel *subsidy* dalam penelitian sebelumnya. Penggantian ini dilakukan karena fokus penelitian diarahkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu secara internal dalam penggunaan *financial technology*. *Subsidy* merupakan faktor eksternal berupa insentif dari perusahaan (seperti *cashback* atau potongan harga), sedangkan literasi keuangan merupakan faktor internal yang menunjukkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan, termasuk pada penggunaan teknologi keuangan. Literasi keuangan dinilai lebih relevan untuk menciptakan kesiapan dan kemampuan pengguna dalam memahami manfaat, risiko, dan kegunaan dari layanan *financial technology*. Penelitian ini memberikan perspektif baru dengan melihat bagaimana risiko dapat memengaruhi keputusan generasi Z dalam menggunakan *fintech*, sehingga hasilnya dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif bagi pengembangan layanan keuangan digital yang lebih sesuai dengan kebutuhan generasi ini.

Generasi Z memiliki keterkaitan yang erat dengan *fintech* karena sebagai generasi digital *native*, mereka cenderung mencari solusi keuangan yang praktis, cepat, dan berbasis teknologi, seperti e-wallet, digital banking, dan layanan

investasi online. Selain itu, generasi Z sering kali menghadapi keterbatasan keuangan, sehingga layanan *fintech* yang menawarkan kemudahan transaksi, cashback, dan akses kredit digital menjadi pilihan yang menarik. Dengan meningkatnya penggunaan *fintech* di kalangan generasi Z dan sangat penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi adopsinya serta bagaimana risiko keuangan dan keamanan digital dapat memoderasi keputusan mereka dalam menggunakan layanan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan layanan *fintech*, serta mengetahui peran risiko sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh faktor-faktor tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana generasi Z menilai manfaat, kemudahan, dan kepercayaan terhadap *fintech*, serta bagaimana persepsi risiko dapat memengaruhi keputusan mereka dalam mengadopsi layanan keuangan digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penyedia layanan *fintech* dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan adopsi di kalangan generasi Z.

Judul ini diambil karena generasi Z memiliki karakteristik unik sebagai digital native yang akrab dengan teknologi, namun masih menghadapi keraguan dan risiko dalam menggunakan *fintech*, seperti keamanan data, kepercayaan terhadap layanan, dan potensi kerugian finansial. Minat Generasi Z dalam menggunakan *financial technology* sendiri tergolong tinggi, karena mereka cenderung menginginkan layanan keuangan yang cepat, praktis, dan terintegrasi

dengan kehidupan digital sehari-hari. Namun, meskipun minat tersebut cukup besar, pemahaman terhadap risiko dan aspek legalitas masih menjadi tantangan. Dengan menganalisis peran risiko sebagai variabel moderasi, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana persepsi risiko memperkuat atau melemahkan pengaruh faktor-faktor utama dalam penggunaan *fintech* oleh generasi Z, sehingga dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pemasaran dan kebijakan yang lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, menarik untuk diteliti sejauh mana generasi Z dalam menggunakan *financial technology*. Penulis merasa tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Menggunakan *Financial Technology* dengan Risiko Sebagai Variabel Moderasi** ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *attitude* berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan *financial technology* oleh generasi Z ?
2. Apakah *subjective norms* berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan *financial technology* oleh generasi Z ?
3. Apakah *perceived behavioral control* berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan *financial technology* oleh generasi Z ?

4. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan *financial technology* oleh generasi Z ?
5. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan *financial technology* oleh generasi Z ?
6. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan *financial technology* oleh generasi Z ?
7. Apakah risiko memoderasi pengaruh *attitude* terhadap minat penggunaan layanan *financial technology* oleh generasi Z ?
8. Apakah risiko memoderasi pengaruh *subjective norms* terhadap minat penggunaan layanan *financial technology* oleh generasi Z ?
9. Apakah risiko memoderasi pengaruh *perceived behavioral control* terhadap minat penggunaan layanan *financial technology* oleh generasi Z ?
10. Apakah risiko memoderasi pengaruh *perceived usefulness* terhadap minat penggunaan layanan *financial technology* oleh generasi Z ?
11. Apakah risiko memoderasi pengaruh *perceived ease of use* terhadap minat penggunaan layanan *financial technology* oleh generasi Z ?
12. Apakah risiko memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat penggunaan layanan *financial technology* oleh generasi Z ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh :

1. *Attitude* terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan *financial technology*
2. *Subjective norms* terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan *financial technology*
3. *Perceived behavioral control* terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan *financial technology*
4. *Perceived usefulness* terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan *financial technology*
5. *Perceived ease of use* terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan *financial technology*
6. Literasi keuangan terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan *financial technology*
7. Risiko memoderasi pengaruh *attitude* terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan *financial technology*
8. Risiko memoderasi pengaruh *subjective norms* terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan *financial technology*
9. Risiko memoderasi pengaruh *perceived behavioral control* terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan *financial technology*
10. Risiko memoderasi pengaruh *perceived usefulness* terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan *financial technology*
11. Risiko memoderasi pengaruh *perceived ease of use* terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan *financial technology*

12. Risiko memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat generasi Z dalam penggunaan layanan *financial technology*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat keputusan generasi Z dalam menggunakan *financial technology* dan memberikan pengalaman dalam menganalisis peran risiko sebagai variabel moderasi dalam adopsi *financial technology*.

2. Bagi Generasi Z

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi generasi Z tentang perkembangan *financial technology* dan bagaimana Generasi Z merespon teknologi ini, menjadi referensi akademik bagi yang ingin melakukan penelitian serupa di bidang *financial technology* dan perilaku konsumen serta memperluas pemahaman generasi Z tentang peran risiko dalam penggunaan layanan *financial technology*. Minat Generasi Z dalam menggunakan *fintech* tergolong tinggi karena mereka cenderung menyukai kemudahan, kecepatan, dan fleksibilitas layanan digital dalam mengelola keuangan. Namun, minat yang besar tersebut sering kali belum diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai risiko, legalitas, serta dampak jangka panjang dari penggunaan layanan *fintech*.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika yang terdiri dari beberapa bab berurutan dengan penjelasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi dasar penelitian ini dan penelitian-penelitian terdahulu. Pada bab ini juga akan menguraikan hubungan antar variabel penelitian dan pengembangan hipotesis yang disusun.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas analisis data, hasil penelitian, dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.